

**NILAI-NILAI KEPERIBADIAN ISLAM DALAM SERIAL KOMIK
(Studi Terhadap Komik “Hai, Miiko!” Karya Ono Eriko Dengan
Perspektif Pendidikan Islam)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

OLEH

UMMA ZAKIYAH DAROJAT

NIM. 0241 1150

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umma Zakiyah Darojat
NIM : 02411150
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya hasil orang lain.

Yogyakarta, 8 April 2007



ng Menyatakan

Umma Zakiyah Darojat

NIM: 02411150

Dr. Sangkot Sirait, M. Ag
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudari Umma Zakiyah D

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari,

Nama : Umma Zakiyah Darajat
NIM : 0241 1150
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : NILAI-NILAI KEPERIBADIAN ISLAM DALAM SERIAL KOMIK (Studi Terhadap Komik "Hai, Miiko!" Karya Ono Eriko Perspektif Pendidikan Islam)

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

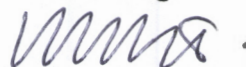
Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 9 April 2007

Pembimbing



Dr. Sangkot Sirait, M. Ag
NIP. 150254037



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/91/2007

Skripsi dengan judul : **NILAI-NILAI KEPERIBADIAN ISLAM DALAM SERIAL KOMIK
(Studi terhadap Komik "Hai, Miiko!" Karya Ono Eriko dengan
Perspektif Pendidikan Islam)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

UMMA ZAKIYAH DAROJAT

NIM : 02411150

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari Jum'at tanggal 27 April 2007 dengan Nilai B
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Drs. Ichsan, M.Pd
NIP. 150256867

Pembimbing Skripsi

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 150254037

Penguji I

Dra. Hj. Ariyah AS., M.Si
NIP. 150197295

Penguji II

Dr. Mahmud Arif, M.Ag
NIP. 150282517

Yogyakarta, 06 Agustus 2007

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag
NIP. 150240526

MOTTO

اكرموا اولادكم واحسنوا اليهم (رواه ابن ماجه)

“Mulyakanlah anak-anakmu dan baguskanlah budi pekerti mereka”.
(HR. Ibnu Majah)¹



¹ Al Ustadz H. Abdullah Shonhaji, dkk. (pent.), Tarjamah Sunan Ibnu Majah Jilid IV, (Semarang: Asy Syifa', 1993), hal. 406.

ABSTRAK

UMMA ZAKIYAH DAROJAT. Nilai-Nilai Kepribadian Islam Dalam Serial Komik (Studi Terhadap Komik “Hai, Miiko!” karya Ono Eriko Dengan Perspektif Pendidikan Islam). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang nilai-nilai kepribadian yang terdapat dalam serial komik “Hai, Miiko!” karya Ono Eriko. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan bahan pertimbangan bagi guru maupun para orang tua dalam mendidik serta mengajarkan tentang nilai-nilai ataupun norma sebagai bekal hidup anak ataupun anak didik demi menunjang Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif yaitu berusaha menguraikan nilai-nilai kepribadian yang terdapat dalam komik “Hai, Miiko!”. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dan melakukan analisis deskriptif dari cerita yang terdapat dalam komik kemudian dari analisis tersebut ditarik kesimpulan tentang nilai-nilai kepribadian Islam yang terdapat dalam komik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai kepribadian Islam yang terdapat dalam komik “Hai, Miiko!” antara lain: pantang menyerah, menghargai karya orang lain, berkorban demi orang lain, mensyukuri nikmat, meminta maaf, senang membantu, menyampaikan kebenaran, jujur, bercita-cita tinggi, tidak berprasangka buruk, menyayangi binatang, berbakti kepada orang tua dan membina persaudaraan. Dalam perspektif pendidikan Islam, komik tersebut memiliki unsur-unsur yang terdapat dalam pendidikan Islam, yakni (1) Tujuan pendidikan adalah memberikan berbagai pengetahuan dasar walaupun tidak sistematis. (2) Materi yang diberikan adalah mengenai hal-hal yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. (3) Metode yang terdapat dalam komik yaitu, a) metode keteladanan. b) Metode pembiasaan. c) Metode cerita/kisah. d) Metode nasehat. e) Metode hukuman.

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang lebih agung dan mulia untuk penulis ucapkan, kecuali kata yang penuh makna dalam kehidupan sebagai tanda terima kasih kepada Yang Maha Agung. Atas segala anugerah, petunjuk dan kasih sayang-Nya, penulis mampu menulis skripsi ini.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan atas Nabi Muhammad SAW, yang telah mencurahkan segala perjuangan menghantarkan ajaran-ajaran Allah SWT kepada manusia, dari jalan kegelapan menuju jalan kebenaran.

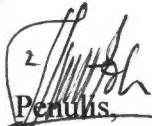
Selanjutnya dengan tersusunnya skripsi ini, penulis mengucapkan dan menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Sangkot Sirait, M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah mencurahkan waktu dan tenaga guna memberikan bimbingan, pengarahan dan wawasan selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag., selaku konsultan skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan wawasan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Rofik, M.Ag, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan dorongan dalam penulisan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Ayahanda Achmad Zaenuri dan Ibunda Umi Ruqoyah tercinta yang telah mendidik dan mencurahkan kasih sayang tenaga dan pikiran serta ketulusan do'anya sehingga ananda dapat menyelesaikan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kakak-kakakku serta adik-adikku yang telah memberikan motivasi dan perhatiannya baik material maupun spiritual demi selesainya skripsi ini serta keponakan-keponakanku yang membuatku semangat untuk cepat menyelesaikan skripsi ini demi melihat kelincahan dan senyum ceria kalian, terima kasih do'a restunya.
9. Semua pihak yang tidak sengaja ataupun sengaja telah masuk dalam kehidupanku dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang dengan tulus ikhlas membantu (Thank you very much yach!!).

Kepada mereka penulis hanya dapat menghaturkan terima kasih dan teriring do'a semoga amal baik mereka mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amien.

Yogyakarta, 18 Juni 2007


Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian.....	25
F. Sistematika Pembahasan.....	28
BAB II: GAMBARAN UMUM SERIAL KOMIK “Hai, Miiko!”	
A. Biografi Ono Eriko.....	29
B. Serial Komik “Hai, Miiko!”	35
BAB III: NILAI-NILAI KEPRIBADIAN ISLAM	
A. Kepribadian Islam.....	39

B. Nilai-Nilai Kepribadian Islam Dalam Serial Komik “Hai, Miiko!”	43
-------------------------------------------------------------------------	----

**BAB IV : NILAI-NILAI KEPRIBADIAN ISLAM DALAM SERIAL KOMIK
DITINJAU DARI PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM**

A. Tujuan.....	72
B. Pendidik.....	74
C. Anak Didik.....	75
D. Materi.....	76
E. Metode.....	83

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan	97
B. Saran-saran.....	99
C. Penutup	100

DAFTAR PUSTAKA.....	101
---------------------	-----

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari, kita akan menjumpai berbagai bentuk atau aktifitas yang dilakukan oleh manusia. Mereka melakukan aktifitas tersebut adalah untuk menunjukkan kepribadian yang dimiliki oleh setiap individu tanpa harus meniru ataupun mengadaptasi setiap tingkah laku dan perbuatan yang dikerjakan oleh orang lain. Masing-masing ingin menunjukkan bahwa mereka berbeda dengan yang lain karena pada hakekatnya makhluk hidup tidaklah sama dengan makhluk yang lain. Setiap manusia memiliki kekhasan sebagai wujud kepribadian.

Kepribadian adalah sesuatu yang berdiri sendiri, mencukupi buat dirinya sendiri, tetapi juga sesuatu yang terbuka terhadap dunia sekitar, oleh karena itu berbagai pakar dari belahan dunia berbeda pandangan mengenai definisi kepribadian. Dan hal itu selalu menjadi perhatian sebagai pembahasan yang sangat menarik mengingat bahwa manusia adalah objeknya.

Menurut pendapat barat, pandangan Asia mengenai kepribadian, baik yang dipengaruhi oleh agama, menekankan sistem kepribadian pada 'prinsip ideal'. Struktur kepribadian dititik beratkan pada alam kerohanian dan jasmaniah kurang diperhatikan. Misalnya dalam orang Islam terdapat konsep 'insan kamil' sebagai tujuan pembentukan, pengembangan dan pembinaan

kepribadian muslim.¹ Dan prinsip ideal lebih tepat lagi disebut dengan nilai-nilai luhur, karena prinsip-prinsip itu merupakan nilai-nilai hidup dan kehidupan yang dapat dicapai manusia dengan berusaha.

Dalam Islam, penyemaian rasa agama dimulai sejak pertemuan ibu dan bapak yang membuahkan janin dalam kandungan, yang dimulai dengan do'a kepada Allah. Selanjutnya memanjat do'a dan harapan kepada Allah, agar janinnya kelak lahir dan besar menjadi anak yang saleh. Begitu lahir dibisikkan kalimat adzan dan iqamah dengan harapan kata-kata thayibah yang pertama kali didengar dan berulang-ulang setiap waktu. Pengalaman seperti itu akan menyuburkan tumbuhnya rasa agama dalam jiwa anak dan agama bukan ibadah saja. Agama mengatur seluruh segi kehidupan. Semua penampilan ibu dan bapak dalam kehidupan sehari-hari yang disaksikan dan dialami oleh anak bernafaskan agama yaitu dengan latihan dan pembiasaan tentang agama.²

Memahami anak yang akan bertumbuh kembang diperlukan pengetahuan yang mendalam. Orang tua haruslah mendidik anak dengan pendidikan yang baik hingga tercipta suatu kepribadian yang utuh. Kepribadian yang dilakukan sebagai suatu sikap untuk berinteraksi dengan sesamanya dan menjadi pribadi yang patut dibanggakan. Pembentukan kepribadian seseorang bisa terbentuk melalui pendidikan, dalam hal ini pendidikan tidak terbatas pada pendidikan formal dan informal, tetapi para

¹ Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), hal. 64.

² Zakiyah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*, (Jakarta: Ruhama, 1995), hal. 64.

orang tua juga ikut bertanggung jawab akan pendidikan yang diterima oleh anak sehingga berpengaruh terhadap kepribadiannya.

Pendidikan adalah suatu aktifitas untuk mengatur seluruh aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup.³ Sehubungan dengan hal ini, Charles E. Siberman juga berpendapat bahwa, pendidikan tidak identik dengan pengajaran yang hanya terbatas pada usaha mengembangkan intelektualitas manusia. Tugas pendidikan bukan hanya meningkatkan kecerdasan, melainkan mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia. Pendidikan merupakan sarana utama untuk mengembangkan kepribadian setiap manusia.

Dalam kehidupan sekarang yang semakin berkembang dan semakin maju, sulit untuk menghindari anak dari informasi film, sinetron dan berbagai adegan yang ditayangkan lewat media elektronik ataupun media cetak yang dapat merusak akhlak dan agama anak, bahkan juga merusak kepribadiannya. Tugas orang tua adalah untuk selalu mendampingi, mengawasi serta membimbing anak-anaknya.

Saat ini, sudah terdapat ratusan bahkan ribuan taman bacaan yang menjamur dan semakin diminati oleh anak-anak. Dan salah satu bacaan yang paling diminati adalah komik, tidak jarang mereka berlama-lama membaca hiburan yang disajikan oleh sebuah komik. Dan dari sinilah anak bisa belajar melalui komik dengan cara memahami isi yang terkandung dalam komik.

³ Zuhairini dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 49.

Komik tidak hanya mendidik dan menghibur. Komik sebagai awal mula pembiasaan membaca untuk anak-anak. Mereka akan diajari dan diberi bekal dengan materi-materi pendidikan seperti penanaman dasar-dasar kejiwaan yang mulia, pemeliharaan hak-hak orang lain dan melaksanakan tata krama sosial yang berlaku secara umum. Dengan visual dalam komik, sesuatu yang sebelumnya masih abstrak akan menjadi lebih jelas dan pengalaman ini dapat diulang-ulang dengan cara melihat dan membaca kembali komik serta mudah dibawa kemana-mana.

Salah satu penelitian menyebutkan bahwa komik mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengembangan media pendidikan Islam di antaranya, *Pertama*, komik dapat menggambarkan sesuatu yang abstrak menjadi sederhana dan jelas untuk diikuti dan dipelajari. *Kedua*, membiasakan anak-anak untuk membaca. *Ketiga*, komik sebagai salah satu cabang seni yang dapat menjadi penyeimbang kinerja otak pada anak. *Keempat*, luasnya dunia visual dan kemampuan untuk melihat menjadikan komik sebagai media yang tak terbatas.⁴

Salah satu komik yang diminati oleh anak-anak bahkan orang dewasa adalah komik “Hai, Miiko!” karya Ono Eriko. Komik tersebut adalah komik yang memuat cerita sehari-hari yang kadang pernah terjadi pada seseorang. Di Negara asalnya, komik tersebut mendapat sambutan yang hangat bahkan komik tersebut telah dibuat anime.⁵

⁴ Baca: M. Sahlan Hawasy, *Komik Sebagai Pengembang Media Pendidikan Islam*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005.

⁵ Anime atau animasi adalah sebuah cerita yang difilmkan dengan tokoh yang terdapat dalam film tersebut adalah gambar yang digerakkan bukan manusia (film kartun).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diambil rumusan masalah:

1. Apa saja nilai-nilai kepribadian Islam yang terdapat dalam serial komik “Hai Miiko!” karya Ono Eriko ?
2. Bagaimana nilai-nilai kepribadian Islam yang terdapat dalam serial komik “Hai, Miiko” karya Ono Eriko bila ditinjau dari perspektif pendidikan Islam ?

Adapun nilai-nilai kepribadian yang dimaksud dalam ini adalah nilai-nilai ataupun pandangan yang dianggap universal dan dijadikan sebuah nilai. Sedangkan beberapa contoh nilai-nilai kepribadian yang dimaksud antara lain pantang menyerah, menghagai karya orang lain, berkorban demi orang lain, mensyukuri nikmat, meminta maaf, senang membantu, menyampaikan kebenaran dan lain-lain.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui nilai-nilai kepribadian yang Islam yang terdapat dalam serial komik “Hai Miiko!” karya Ono Eriko dilihat dari perspektif pendidikan Islam.

2. Kegunaan Penelitian

Menambah wawasan pengetahuan tentang nilai-nilai kepribadian Islam dalam serial komik “Hai Miiko!” karya Ono Eriko sehingga dapat dijadikan contoh atau suri tauladan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

D. Kajian Pustaka

1. Telaah Pustaka

Ada beberapa karya ilmiah yang membahas tentang kepribadian Islam yaitu skripsi saudari Siti Inna Fitria (2006) yang berjudul “Pembentukan Kepribadian Muslim Bagi Kader Partai Keadilan Sejahtera Dewan Pimpinan Cabang Umbulharjo Kota Yogyakarta Berdasarkan Kurikulum Tarbiyah Islamiyah”. Penelitian tersebut membahas tentang proses pembentukan kepribadian Islam, hal-hal yang menyebabkan kepribadian serta faktor yang mempengaruhi kepribadian. Didalamnya ditekankan betapa pentingnya kepribadian Islam yang harus dimiliki oleh setiap muslim khususnya kader-kader muda yang tergabung dalam partai PKS di Yogyakarta.

Penelitian lain yaitu yang dilakukan oleh Khuftin Iddah Fitriyatin yang berjudul “Kesehatan Mental Islami Dalam Pembentukan Kepribadian muslim” meneliti tentang pengaruh kesehatan mental dalam pembentukan kepribadian muslim. Penelitian ini membahas bagaimana kesehatan mental sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian seorang muslim.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui lebih lanjut tentang nilai-nilai kepribadian Islam yang terdapat dalam serial komik “Hai Miiko” karya Ono Eriko sebagai bahan acuan belajar untuk menemukan kepribadian muslim sebagai ciri khas yang harus dimiliki oleh setiap orang yang mengaku muslim.

2. Landasan Teori

a. Kepribadian Islam

1) Pengertian

Dalam kamus ilmiah populer, pribadi berarti perseorang, kedirian, individu, perseorangan, perorangan.⁶

Menurut asal katanya, kepribadian (*personality*) berasal dari bahasa latin *personare*, yang berarti mengeluarkan suara (*to sound through*). Istilah ini digunakan untuk menunjukkan suara dari percakapan seorang pemain sandiwara melalui topeng (masker) yang dipakainya. Pada mulanya istilah persona berarti topeng yang dipakai oleh pemain sandiwara, dimana suara pemain sandiwara itu diproyeksikan. Kemudian kata persona itu berarti pemain sandiwara itu sendiri.⁷

Menurut Sartain, istilah *personality* menunjukkan suatu organisasi / susunan daripada sifat-sifat dan aspek-aspek tingkah laku lainnya yang saling berhubungan didalam suatu individu. Sifat-sifat dan aspek-aspek ini bersifat psiko-fisik yang menyebabkan individu berbuat dan bertindak seperti apa yang dilakukan, dan menunjukkan adanya ciri-ciri khas yang membedakan individu itu dengan individu yang lain. Termasuk didalamnya: sikapnya, kepercayaannya, nilai-nilai dan cita-citanya,

⁶ Pius A Parianto & M. Dahlan al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: ARLOKA, 1994), hal. 624.

⁷ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), hal.154.

pengetahuan dan ketrampilannya, macam-macam gerak tubuhnya dan sebagainya.⁸

Ross Stagner sebagaimana dikutip oleh Nana Syaodih dalam bukunya *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, mengartikan kepribadian dalam dua macam. Pertama, kepribadian sebagai topeng (*Mask Personality*), yaitu kepribadian yang berpura-pura, yang dibuat-buat, yang semu atau mengandung kepalsuan. Kedua, kepribadian sejati (*Real Personality*) yaitu kepribadian yang sesungguhnya, yang asli.⁹

Islam adalah pandangan dan aturan hidup yang lengkap dan sempurna. Ia adalah agama, sumber etika, sumber tersalurnya berbagai ilmu pengetahuan, penangkal perilaku tercela, daya rujukan perilaku terpuji dan system hokum yang semuanya terpahat dalam satu kesatuan.

Adapun makna kepribadian muslim dalam hal ini Ahmad D. Marimba berpendapat, bahwa yang dinamakan kepribadian muslim adalah kepribadian yang seluruh aspek-aspeknya yakni tingkah lakunya, kegiatan-kegiatan jiwanya maupun filsafat hidup dan kepercayaannya menunjukkan pengabdian dan penyerahan dirinya kepada Tuhan.¹⁰

⁸ *Ibid*, hal. 154.

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hal.136.

¹⁰ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al Ma'arif, 1989), hal. 68.

Sedangkan kepribadian Islam adalah temperamen seseorang dan karakternya yang didasarkan pada nilai-nilai yang khas yang membedakan dengan kepribadian lainnya.¹¹

Kepribadian yang dimaksud oleh penulis adalah semua sifat ataupun tingkah laku yang dilakukan oleh seseorang dalam berinteraksi sebagai wujud dari nilai-nilai yang dianut oleh seseorang dalam bentuk perilaku / perbuatan. Dan penelitian ini bermaksud untuk mencari nilai-nilai kepribadian yang sesuai dengan kepribadian Islam dalam sebuah komik untuk dipelajari guna diambil manfaatnya. Diantara contoh yang sering kita baca dalam suatu cerita, mengandung sebuah pesan yang hendak disampaikan oleh penulis kepada pembaca yaitu: sebagai seorang manusia wajar jika kita selalu merasa kurang, padahal setiap manusia memiliki kekurangan tanpa melihat ada berbagai kelebihan yang tanpa sadar dimilikinya. Hal ini dimaksudkan agar kita mensyukuri segala yang ada pada diri kita. Atau contoh kecil saat seseorang berinteraksi dengan temannya. Dia juga harus memperhatikan sisi temannya itu, janganlah selalu merepotkan tanpa kita membantu masalah yang dihadapi oleh teman.

¹¹Terdapat perbedaan antara kepribadian Islam dengan kepribadian muslim. Kepribadian muslim sama dengan kepribadian-kepribadian manusia pada umumnya jika muslim itu tidak menyerahkan diri kepada nilai-nilai moral Islam. Sedangkan kepribadian Islam adalah suatu kepribadian yang berlandaskan Islam. Baca: "Problematika Pembentukan Kepribadian Islam Dewasa Ini" oleh: R. Umi Baroroh dalam Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, Januari 2002.

Adapun ciri-ciri kepribadian Islam secara umum antara lain:¹²

- a. Bariman dan bertakwa.
- b. Giat dan gemar beribadah.
- c. Berakhlak mulia.
- d. Sehat jasmani, rohani dan aqli.
- e. Giat menuntut ilmu.
- f. Bercita-cita bahagia dunia dan akhirat.

2) Aspek kepribadian

Menurut Gordon Allport, kepribadian merupakan keterpaduan antara aspek-aspek kepribadian, yaitu aspek psikis seperti aku, kecerdasan, bakat, sikap, motif, minat, kemampuan, moral, dan aspek jasmaniah seperti postur tubuh, tinggi dan berat badan, indra dan lain-lain. Di antara aspek-aspek tersebut aku atau diri (*self*) seringkali di tempatkan sebagai pusat atau inti kepribadian.¹³

Kepribadian mengandung pengertian yang kompleks terdiri dari bermacam-macam aspek, baik fisik maupun psikis yaitu:¹⁴

Sifat-sifat kepribadian (personality trait) yaitu sifat-sifat yang merupakan kecenderungan-kecenderungan umum pada seorang individu untuk menilai situasi-situasi dengan cara-cara

¹² Abu Usamah dan Mangun Hudianto, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Sekertaris ketua Jurusan Fak. Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga, 1990), hal. 26.

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi*, hal. 136.

¹⁴ *Landasan Psikologi*, hal. 156-159.

tertentu dan bertindak sesuai dengan penilaian itu seperti penakut, pemarah, suka bergaul, peramah, suka menyendiri, sombong dan lain-lain.

Intelijensi. Kecerdasan merupakan aspek yang penting, termasuk di dalamnya kewaspadaan, kemampuan belajar, kecepatan berpikir, kesanggupan untuk mengambil keputusan yang tepat, kepandaian menangkap dan mengolah kesan-kesan atau masalah dan kemampuan mengambil kesimpulan.

Pernyataan diri dan cara menerima kesan-kesan (appearance and impression). Yang termasuk dalam aspek ini antara lain: kejujuran, berterus-terang, menyelimuti diri, pendendam, tidak dapat menyimpan rahasia atau masalah, mudah melupakan kesan-kesan dan lain-lain.

Kesehatan. Kesehatan jasmaniah atau bagaimana kondisi fisik sangat erat hubungannya dengan kepribadian seseorang.

Bentuk tubuh. Termasuk besarnya, beratnya dan tingginya. Bentuk tubuh seseorang berhubungan erat dengan *appearance*-nya, meskipun mungkin dua orang yang berbentuk tubuh sama berbeda dalam *appearance*.

Sikapnya terhadap orang lain. Sikap seseorang terhadap orang lain tidak terlepas dari sikap orang itu terhadap dirinya sendiri.

Pengetahuan. Kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dimiliki seseorang serta jenis pengetahuan apa yang lebih dikuasainya, semua itu turut menentukan kepribadiannya. Pengetahuan yang dimiliki seseorang memainkan peranan penting dalam pekerjaannya / jabatannya, cara-cara penerimaan dan penyesuaian sosialnya, pergaulannya dan sebagainya.

Ketrampilan (skill). Ketrampilan seseorang dalam mengerjakan sesuatu, sangat mempengaruhi bagaimana cara orang itu bereaksi terhadap situasi-situasi tertentu. Yang termasuk dalam ketrampilan ini adalah : kepandaiannya dalam atletik, kecakapan mengemudi mobil atau kendaraan-kendaraan bermotor lainnya, kecekatan dalam mengerjakan / membuat pekerjaan-pekerjaan tangan seperti tukang kayu, tukang batu dan lain-lain.

Nilai-nilai (values). Bagaimana pandangan dan keyakinan seseorang terhadap nilai-nilai atau ide-ide turut pula menentukan kepribadiannya. Nilai-nilai yang ada pada seseorang dipengaruhi oleh adat istiadat, etika, kepercayaan dan agama yang dianutnya. Semua itu mempengaruhi sikap, pendapat dan pandangan kita, yang selanjutnya tercermin dalam cara-cara kita bertindak dan bertingkah laku.

Penguasaan dan kuat lemahnya perasaan. Ada orang yang pandai menguasai perasaan yang timbul dalam dirinya, ada yang tidak. Ada orang yang pemarah dan ada pula yang sabar. Demikian

pula intensitas atau kuat-lemahnya perasaan tidak sama pada tiap orang. Keadaan perasaan berbeda-beda pada tiap individu sangat mempengaruhi kepribadiannya.

Peranan (roles). Yang dimaksud dengan peranan di sini ialah kedudukan atau posisi seseorang di dalam masyarakat dimana ia hidup termasuk dalam peranan ini ialah tempat dan jabatannya, macam pekerjaannya dan tinggi-rendahnya kedudukan itu. Kedudukan seseorang dalam masyarakat menentukan tugas kewajiban dan tanggung jawabnya, yang selanjutnya menentukan sikap dan tingkah lakunya.

The self. Merupakan individu sebagaimana diketahui dan dirasakan oleh individu tentang dirinya sendiri, terdiri dari *self-picture*, yaitu aspek-aspek yang disadari dari pandangan individu tentang dirinya sendiri dan kepercayaan serta perasaan individu tentang dirinya sendiri yang tidak disadari. Dengan kata lain, *the self* adalah anggapan dan perasaan individu tentang siapa, apa, dan dimana sebenarnya dia berada.

3) Dinamika kepribadian.

Dinamika kepribadian dimungkinkan oleh adanya energi yang ada di dalam kepribadian itu (energi psikis) yang berasal dari energi fisiologis yang bersumber pada makanan. Energi psikis disimpan didalam instink-instink, yaitu instink-instink hidup dan instink-instink mati.

Kepribadian juga memiliki dinamika yang unsurnya secara aktif ikut mempengaruhi aktivitas seseorang, unsur-unsur tersebut adalah :¹⁵

- a) Energi ruhiyah (*psychis energy*) yang berfungsi sebagai pengatur aktivitas ruhiyah seperti berpikir, mengingat, mengamati dan sebagainya.
- b) Naluri, yang berfungsi sebagai pengatur kebutuhan primer seperti makan, minum dan seks. Sumber naluri adalah kebutuhan jasmaniah dan gerak hati. Berbeda dengan energi ruhiyah, maka naluri mempunyai sumber (pendorong), maksud dan tujuan.
- c) Ego (aku sadar), yang berfungsi untuk meredakan ketegangan dalam diri dengan cara melakukan aktivitas penyesuaian dorongan-dorongan yang ada dengan kenyataan obyektif (relitas). Ego memiliki kesadaran untuk menyelaraskan dorongan yang baik dan buruk hingga tidak terjadi kegelisahan atau ketegangan batin.
- d) Super ego, yang berfungsi sebagai pemberi ganjaran batin baik berupa penghargaan (rasa puas, senang, berhasil) maupun berupa hukuman (rasa bersalah, berdosa, menyesal). Penghargaan batin diperankan oleh ego-ideal, sedangkan hukuman batin dilakukan oleh hati nurani.

¹⁵ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal.189.

4) Perkembangan kepribadian.

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa perkembangan kepribadian adalah belajar mempergunakan cara-cara baru dalam mereduksikan tegangan yang timbul karena individu menghadapi berbagai hal yang dapat menjadi sumber tegangan (*tension*). Adapun sumber tegangan yang pokok ialah proses pertumbuhan fisiologis, frustrasi, konflik dan ancaman.

Anak yang lahir dan dibesarkan oleh ibu yang saleh, penyayang dan bijaksana, pertumbuhan kepribadian anak terjadi melalui seluruh pengalaman yang diterimanya sejak dalam kandungan dan menjadi unsur positif dalam kepribadiannya yang akan tumbuh kelak. Oleh karena itu, orang tua bertanggung jawab terhadap pendidikan anak terutama dalam mengajarkan berbagai ilmu dan ketrampilan agar menjadi bijaksana sebagaimana dalam surat Luqman ayat 12 :

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ
لِنَفْسِهِ ۖ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿١٢﴾

Artinya: “Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmah (kebijaksanaan) kepada Luqman yaitu : bersyukur kepada Alla. Dan barang siapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri, dan barang siapa yang tiada bersyukur maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.”

(QS. Luqman: 12)

Bertolak dari surat Luqman di atas menurut Zakiyah Daradjat, proses pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi manusia beriman, bertaqwa dan berakhlak terpuji adalah:¹⁶

(1) Pembinaan iman dan tauhid.

Dalam ayat 12, Luqman menggunakan kata pencegahan dalam menasehati anaknya agar tidak menyekutukan Allah (pendidikan tauhid) sedikitnya berumur dua belas tahun, sebab kemampuan kecerdasan untuk dapat memahami hal yang abstrak (mahnawi) terjadi apabila perkembangan kecerdasannya telah sampai pada tahap mampu memahami hal-hal diluar jangkauan alat-alat indranya.

(2) Pembinaan akhlak.

Akhlak adalah implementasi dari iman dalam segala bentuk perilaku. Diantara contoh akhlak yang diajarkan oleh Luqman kepada anaknya:

- (a) Akhlak anak terhadap kedua bapak ibu, yaitu dengan berbuat baik dan berterima kasih kepada keduanya.
- (b) Akhlak terhadap orang lain, yakni adab, sopan santun dalam bergaul, tidak sombong dan tidak angkuh, serta berjalan sederhana dan bersuara lembut.
- (c) Akhlak dalam penampilan diri.

¹⁶ Zakiyah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*, (Jakarta: Ruhana, 1995), hal.54.

(3) Pembinaan ibadah dan agama.

Pembinaan ketaatan beribadah pada anak dimulai sejak kecil yaitu dengan mengadakan kegiatan ibadah yang lebih menarik yang mengandung gerak. Sedang tentang ajaran agama yang bersifat abstrak belum dapat menarik minat. Anak lebih suka mengerjakan shalat, meniru orang tuanya meskipun tidak mengerti apa yang dilakukan.

(4) Pembinaan kepribadian dan sosial anak.

Pembentukan kepribadian terjadi dalam masa yang panjang, mulai sejak dalam kandungan sampai umur 21 tahun. Pembentukan kepribadian berkaitan erat dengan pembinaan iman dan akhlak. Secara umum para pakar berpendapat, bahwa kepribadian merupakan suatu mekanisme yang mengendalikan dan mengarahkan sikap dan perilaku seseorang. Apabila kepribadian seseorang kuat, maka sikapnya tegas, tidak mudah terpengaruh oleh bujukan dan faktor-faktor yang datang dari luar, serta ia bertanggung jawab atas ucapan dan perbuatannya. Dan sebaliknya, apabila kepribadiannya lemah, maka ia mudah terombang-ambing oleh berbagai faktor dan pengaruh dari luar.

Kepribadian terbentuk melalui semua pengalaman dan nilai-nilai yang diserapnya dalam pertumbuhan dan perkembangannya, terutama pada tahun-tahun pertama dari

umurnya. Apabila nilai-nilai agama banyak masuk ke dalam pembentukan kepribadian seseorang, maka tingkah laku orang tersebut akan banyak diarahkan dan dikendalikan oleh nilai-nilai agama. Di sinilah letak pentingnya pengalaman dan pendidikan agama pada masa-masa pertumbuhan dan perkembangan seseorang.

5) Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan dan kepribadian dapat dibagi sebagai berikut:¹⁷

a. Faktor biologis.

Yaitu faktor yang berhubungan dengan keadaan jasmani / faktor fisiologis termasuk konstitusi tubuh yang meliputi keadaan pencernaan, pernapasan, peredaran darah, kelenjar-kelenjar, urat syaraf, termasuk juga tinggi, besar, berat dan sebagainya. Keadaan jasmani setiap orang sejak dilahirkan telah menunjukkan adanya perbedaan-perbedaan. Ini menunjukkan bahwa sifat-sifat jasmani yang ada pada setiap orang ada yang diperoleh dari keturunan dan ada pula yang merupakan pembawaan anak / orang itu masing-masing.

b. Faktor sosial.

Yang dimaksud dengan faktor sosial ialah masyarakat, yakni manusia-manusia lain di sekitar individu yang mempengaruhi

¹⁷ Ngalim Purwanto, *Psikologi*, hal. 160.

individu yang bersangkutan termasuk tradisi-tradisi, adat istiadat, peraturan-peraturan, bahasa dan sebagainya yang berlaku dalam masyarakat itu.

c. Faktor kebudayaan.

Dalam kebudayaan terdapat norma-norma dan nilai luhur yang mengatur tingkah laku manusia dalam masyarakat. Kepribadian tidak dapat dipahami terlepas dari nilai-nilai dan norma-norma kebudayaan tersebut, karena pada hakekatnya kepribadian adalah susunan dari aturan tingkah laku dalam respons yang konsisten.¹⁸

b. Serial Komik

Dalam Kamus Ilmiah Populer, komik berarti cerita bergambar, lucu.¹⁹ Komik merupakan rangkaian gambar dan masing-masing berada dalam kotak yang secara keseluruhan merupakan rentetan dari suatu cerita. Gambar-gambar komik biasanya dilengkapi balon-balon dialog dan gambar cerita dari beberapa narasi. Komik pada umumnya memiliki ciri, karakter dan tipe diantaranya adalah komik fantasi yang berisi cerita fiksi dalam ilmu pengetahuan, teknik atau dongeng. Komik sejarah / historis berisi hal-hal yang telah dicapai atau dianggap

¹⁸ H.M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal.123.

¹⁹ Pius A. Partanto & M. dahlan al Barry, *Kamus*, hal.351.

sebagai sejarah komik nyata yang menceritakan kembali dengan gambar dan teks-teks karya literatur terkenal.²⁰

Dari berbagai literatur yang ada tentang sejarah komik dan asal-usul perkembangan komik di berbagai negara termasuk di Indonesia adalah berkat jasa bangsa Amerika sebagai kiblat dari dunia perkomikan.

Sejarah menuliskan bahwa cerita bergambar semacam komik telah dijumpai di Negara Cina sejak abad ke-12. Untuk wilayah Eropa, pada abad pertengahan terdapat bentuk penelitian kitab suci bergambar yang dikenal dengan *Biblia Pauperum*.²¹

Melihat sejarah komik di Indonesia, komik strip merupakan langkah awal komik Indonesia. Komik strip pada masa itu muncul dimajalah / surat kabar dengan tema-tema yang dipilih antara lain, lelucon kehidupan sehari-hari, cerita rakyat atau legenda, petualangan dan menjelang kemerdekaan. Banyak tema perjuangan nasionalisme yang muncul pada tahun 1931, surat kabar *Sin Po* memuat cerita seri tokoh *Put On Karya Kho wang Gie*. Sedangkan *Abdul Salam* membuat kisah-kisah perlawanan seperti kisah pendudukan Yogyakarta dan pemberontakan pangeran Diponegoro di harian *Kedaulatan Rakyat*, Yogyakarta. *Mingguan Ratoe Timoer* menampilkan cerita *mentjari poetry hidjae karya Nasroen AS* sejak 1 februari 1939.

²⁰ Herman Hinkel dalam *Kourt and Meiyer, M embina Minat Baca*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1986), hal.56.

²¹ Atmakusuma, didalam *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, (Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1990), hal.53.

Periode 1950-an merupakan masa keemasan komik Indonesia ditandai dengan banyaknya ragam dan judul komik yang diterbitkan pada masa itu. Setelah itu periode 1960-an hingga awal 1980-an biasa dikatakan sebagai kebangkitan yang kedua dari komik Indonesia. Walau begitu, komikus-komikus Indonesia telah berhasil menciptakan tren baru dalam dunia komik Indonesia.

Serial komik “Hai Miiko!” merupakan komik Jepang yang telah ditransliterasi kedalam bahasa Indonesia. Serial ini berjumlah 16 buku serta beberapa judul dengan tokoh utama yang sama yaitu “Namaku Miiko!”, “Miiko Zaman Edo” dan “Kumpulan Cerita Terbaik Miiko”.

Dengan tokoh utama bernama Miiko yang berumur 10 tahun dan duduk di kelas 5 sekolah dasar. Bersama dengan keluarga serta teman-temannya Miiko berusaha untuk bersosialisasi atau berinteraksi dengan semuanya.

c. Pendidikan Islam

Ali Ashraf dalam konferensi pendidikan di Mekkah, mendefinisikan pendidikan Islam adalah pendidikan yang melatih sensibilitas murid-murid dengan cara tertentu, sehingga dalam sikap hidup, tindakan, keputusan dan pendekatan mereka terhadap segala

jenis pengetahuan, mereka sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai spiritual dan sangat sadar akan nilai etis Islam.²²

Konsep nilai-nilai Islam memiliki obyektivitas dan universalitas, ini bukan hanya merupakan kesadaran subyektif individu, kelompok atau ras. Islam menandakan dasar terakhir dan basis penghujung nilai-nilai terdapat konsekuensi hubungan manusia dengan Tuhan. Kemanusiaan dan alam semesta berarti manusia harus memiliki pengetahuan tentang hubungan itu. Ia dapat berbuat dengan memahami sifatnya sendiri, sifat Tuhan dan alam semesta. Hanya dengan memahami interelasi ini ia dapat memutuskan peranan dan fungsinya sendiri.

Secara umum, pendidikan dirumuskan sebagai usaha manusia untuk membawa anak yang belum dewasa ketingkat kedewasaan, dalam arti sadar dan mau memikul tanggung jawab atas segala perbuatannya secara moral. Jadi, dalam kegiatan pendidikan, paling kurang harus ada tiga unsur: pendidik, anak didik dan tujuan yang hendak dicapai.²³

Tujuan pendidikan sebagaimana direkomendasikan konferensi pendidikan Islam I di Jeddah yaitu yang menciptakan kepribadian manusia secara total dan memenuhi pertumbuhan dalam segala

²² Amrullah Ahmad, *Kerangka Dasar Masalah Pendidikan Islam*, dalam Muslih Asa (Ed) *Pendidikan Islam Di Indonesia Antara Cita dan Fakta*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2000) hal. 54.

²³ Imam Bawani, *Segi-Segi Pendidikan Islam*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1987), hal. 15.

aspeknya sesuai dengan yang diidamkan Islam. Ini mempunyai arti sebagai realisasi taqwa kepada Allah.

Secara lebih luas, dasar pendidikan Islam menurut Said Ismail Ali sebagaimana dikutip Muhaimin dan Abdul Mujib terdiri atas enam macam; yaitu Al Qur'an, Sunah Nabi, kata-kata sahabat, kemaslahatan umat (sosial), nilai-nilai dan adat kebiasaan masyarakat dan hasil pemikiran para pemikir Islam.²⁴

Menurut Samsul Nizar, untuk merumuskan tujuan pendidikan Islam, paling tidak ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

- 1) Tujuan dan tugas manusia di muka bumi, baik secara vertikal maupun horizontal.
- 2) Sifat-sifat dasar manusia.
- 3) Tuntunan masyarakat dan dinamika peradaban kemanusiaan.
- 4) Dimensi-dimensi kehidupan ideal Islam.²⁵ Dalam aspek ini, setidaknya ada 3 macam dimensi ideal Islam, yaitu: *petama*, mengandung nilai yang berupaya meningkatkan kesejahteraan hidup manusia di muka bumi; *kedua*, mengandung nilai yang mendorong manusia berusaha keras untuk meraih kehidupan yang lebih baik; *ketiga*, mengandung nilai yang dapat memadukan antara kepentingan kehidupan dunia dan akhirat.²⁶

²⁴ Muhaimin & Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*, (Bandung: Trigenda Karya, 1992), hal. 145.

²⁵ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hal. 36.

²⁶ M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 57.

Berdasarkan batasan di atas, para ahli pendidikan (muslim) mencoba merumuskan tujuan pendidikan Islam adalah mempersiapkan kehidupan dunia dan akhirat.²⁷ Sementara tujuan akhir yang akan dicapai adalah mengembangkan fitrah peserta didik, baik ruh, fisik, kemauan dan akal nya secara dinamis, sehingga akan terbentuk pribadi yang utuh dan mendukung bagi pelaksanaan fungsinya sebagai khalifah fil ardh.²⁸ Pendekatan tujuan ini memiliki makna bahwa upaya pendidikan Islam adalah pembinaan pribadi muslim sejati yang mengabdikan dan merealisasikan “kehendak” Tuhan sesuai dengan syari’at Islam, serta mengisi tugas kehidupannya di dunia dan menjadikan kehidupan akhirat sebagai tujuan utama pendidikannya.²⁹

Menurut Muhammad Fadhil al Jamaly, tujuan pendidikan Islam menurut Al Qur’an meliputi: (1) Menjelaskan posisi peserta didik sebagai manusia di antara makhluk Allah lainnya dan tanggung jawabnya dalam kehidupan ini. (2) Menjelaskan hubungannya sebagai makhluk sosial dan tanggung jawabnya dalam tatanan kehidupan bermasyarakat. (3) Menjelaskan hubungan manusia dengan alam dan tugasnya untuk mengetahui hikmah penciptaan dengan cara

²⁷ Omar Mohammad al Thoumy al Syaibany, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hal. 410.

²⁸ Hasan Langgulung, *Pendidikan Islam Menghadapi Abad ke-21*, (Jakarta: Pustaka Al Husna, 1988), hal. 67.

²⁹ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan*, hal. 37.

memakmurkan alam semesta. (4) Menjelaskan hubungannya dengan Khaliq sebagai pencipta alam semesta.³⁰

Berdasarkan rumusan di atas, dapat dipahami bahwa pendidikan Islam merupakan proses membimbing dan membina fitrah peserta didik sebagai muslim paripurna (insan kamil). Melalui sosok yang demikian, peserta didik diharapkan mampu memadukan fungsi iman, ilmu dan amal (QS. Al Mujadalah: 11) secara integral bagi terbentuknya kehidupan yang hamonis, baik di dunia maupun di akhirat.

Dan pendidikan Islam yang dimaksud adalah pendidikan atau usaha orang dewasa untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh individu sehingga terbentuk suatu kepribadian yang utuh sesuai dengan ajaran Islam.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenisnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian pustaka (*Library Research*) karena data yang digunakan berasal dari bahan-bahan kepustakaan yaitu buku-buku, tulisan dari majalah maupun jurnal.³¹

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, artinya data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif (data yang tidak

³⁰ Muhammad Fadhil al Jamaly, "Nahwa Tabiyat Mukminat", dalam Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan*, hal. 37.

³¹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1989), hal. 30.

terdiri angka-angka), yang berupa pesan verbal (dialog serta tulisan-tulisan) yang terdapat dalam serial komik “Hai Miiko!” karya Ono Eriko.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan pragmatik, karena menunjuk pada efek komunikasi yang member ajaran dan kenikmatan serta menggerakkan pembaca melakukan kegiatan bertanggung jawab.³²

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah serial komik “Hai Miiko!” karya Ono Eriko yang berjumlah 14 jilid diterbitkan oleh Gramedia.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder akan diambil dari berbagai literatur yang berhubungan dengan materi yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini, diantaranya yaitu “Namaku Miiko”(2002), “Miiko Zaman Edo”(2002), “Kumpulan Cerita Terbaik Miiko 1” (2004), “Kumpulan Cerita Terbaik Miiko 2” serta tema yang berkaitan dengan kepribadian muslim dan pendidikan serta literatur lain yang dianggap relevan.

3. Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis semiotik dan analisis deskriptif. Analisis semiotik yaitu analisis data yang menggunakan sistem tanda yang memungkinkan suatu karya

³² A. Teeuw, *Sastra dan Ilmu Sastra, Pengantar Teori Sastra*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1984), hal. 50.

sastra mempunyai makna.³³ Menurut Riffaterre, analisis semiotik menempuh tahap-tahap sebagai berikut: Pertama, tahap pembacaan (*Heuristic Reading*) yang diawali dengan memahami arti kata berdasarkan kemampuan; Kedua, tahap interpretasi (*Retroactive Reading*) untuk mendapatkan makna karya sastra.³⁴ Analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*). Analisis isi yang dimaksud adalah analisis tentang isi pesan suatu komunikasi yang secara teknis mencakup upaya klasifikasi tanda-tanda yang dipakai dalam komunikasi menggunakan kriteria sebagai dasar penggunaan teknik tertentu sebagai pembuat prediksi.³⁵ Analisis isi ini menampilkan tiga syarat yaitu objektivitas, pendekatan sistematis dan generalisasi.

Jadi analisis dilakukan terhadap isi pesan dari serial komik “Hai Miiko!” tentang nilai-nilai kepribadian Islam. Berdasarkan isi pesan tersebut kemudian disusun secara objektif logis dan sistematis dalam rangka membuat generalisasi pesan-pesan tersebut. Jadi dengan logika berpikir reflektif, penyusunan penelitian ini bertolak dari abstraksi persoalan yang dideskripsikan, kemudian pengembangan nilai-nilai kepribadian sebagai *grand concept* yang dilakukan secara sistematis.

4. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis penelitiannya, penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan

³³ Michael Riffaterre, *Semiotic of Poetry*, (Blomington and London: Indiana University Press, 1978), hal. 4-5.

³⁴ *Ibid*, hal. 13.

³⁵ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasih, 1996, cet ke-7), hal. 49.

data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, dan notulensi rapat, agenda dan benda-benda tulis lainnya.³⁶ Yang berhubungan dengan tema nilai-nilai kepribadian Islam dalam serial komik “Hai Miiko!” karya Ono Eriko.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara sistematis dalam penulisan skripsi ini secara keseluruhan, akan disusun sistematika sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan, bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang gambaran umum tentang serial komik “Hai Miiko!” karya Ono Eriko.

Bab ketiga berisi tentang nilai-nilai kepribadian Islam dalam serial komik “Hai, Miiko!”.

Bab keempat berisi tentang nilai-nilai kepribadian Islam dalam serial komik “Hai Miiko!” ditinjau dari pendidikan Islam.

Bab kelima berisi penutup yang di dalamnya terdapat simpulan, saran dan kata penutup.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rhineka Cipta, 1993), hlm. 202.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kepribadian merupakan semua sifat ataupun tingkah laku yang dilakukan oleh seseorang dalam berinteraksi sebagai wujud dari nilai-nilai yang dianut oleh seseorang dalam bentuk perilaku / perbuatan. Kepribadian merupakan suatu proses, sehingga kalau perkembangannya itu berlangsung dengan baik akan tercipta suatu kepribadian yang harmonis. Kepribadian tersebut akan tercapai apabila sebagai kesatuan dinamis dapat menyesuaikan diri dengan mengintegrasikan aspek-aspek yang ada didalamnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan dan kepribadian dapat dibagi sebagai berikut: a). Faktor biologis, meliputi keadaan pencernaan, pernapasan, peredaran darah, kelenjar-kelenjar, urat syaraf, termasuk juga tinggi, besar, berat dan sebagainya. b). Faktor sosial, termasuk tradisi-tradisi, adat istiadat, peraturan-peraturan, bahasa dan sebagainya yang berlaku dalam masyarakat. c). Faktor kebudayaan, meliputi norma-norma dan nilai luhur yang mengatur tingkah laku manusia dalam masyarakat.
2. Nilai-nilai kepribadian yang terdapat dalam komik “Hai, Miiko!”, yaitu:
 - a) Beriman dan bertakwa, yaitu tidak mempecayai ramalan meskipun hal itu diikuti oleh kebanyakan orang.
 - b). Giat dan gemar beribadah, dilihat dari seringnya berdo’a ke kuil.

- c). Berakhlak mulia, meliputi *Akhlak kepada Allah*; yaitu selalu bersyukur, *Akhlak kepada diri sendiri*; yaitu jujur, sabar atau besar hati, qona'ah, syaja'ah (berani), *Akhlak kepada sesama*; yaitu akhlak kepada orang tua yakni menghormati, berbicara dengan lemah lembut dan menaati perintah kedua orang tua, membina persaudaraan, saling menolong, tidak boleh memaksakan kehendak, mau bekerja sama, pemaaf, *Akhlak kepada lingkungan*; yaitu menyayangi binatang.
- d). Sehat jasmani, rohani dan aqli. Untuk jasmani dapat terlihat pada kerajinan dan antusiasme dalam berolah raga baik olah raga maraton dan berenang. Untuk rohani dapat terlihat dari keaktifan pergi ke kuil. Dan untuk aqli ditunjukkan dalam semangat belajar yang menggebu dan tidak mudah menyerah.
- e). Giat menuntut ilmu ditunjukkan dalam semangat belajar serta dukungan mama dan papa dalam mengrahkan serta membimbing anaknya.
- f). Bercita-cita bahagia dunia dan akhirat, selalu berusaha untuk mencapai cita-citanya agar terwujud.
3. Kepribadian ditinjau dari pendidikan Islam yakni;
- a). Tujuan pendidikan Islam yaitu yang menciptakan kepribadian manusia secara total dan memenuhi pertumbuhan dalam segala aspeknya sesuai dengan yang diidamkan Islam. Ini mempunyai arti sebagai realisasi taqwa kepada Allah.

- b). Pendidik dalam hal ini adalah Yamada Kosuke (papa) dan Yamada Rie (mama) dan pak Onishi. Pendidik dalam hal ini haruslah mempunyai pengetahuan, ketrampilan, pendidikan, pengalaman dan sebagainya.
- c). Anak didik merupakan individu yang sedang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan menuju fitrahnya masing-masing. Mereka memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju kearah titik optimal kemampuan fitrahnya. Didalamnya adalah Yamada Miiko, Eguchi Tappei, Nomura Yoshiki, Shimura Mari, Ogawa Yuuko, satou Kenta dan Yamada mamoru (adik Miiko).
- d). Materi yang dapat menumbuhkan dan menunjang kepribadian meliputi: Pendidikan iman dan tauhid, Pendidikan akhlak dan Pendidikan ibadah.
- e). Metode penting dalam pendidikan pembentukan kepribadian, mempersiapkan moral, spiritual dan sosial anak adalah metode keteladanan, metode pembiasaan, metode cerita (kisah-kisah), metode nasehat dan metode hukuman.

B. Saran-saran

1. Bagi para pendidik hendaknya mengetahui kepribadian anak didiknya dalam atian selalu mengadakan pengawasan dan pengontrolan terhadap perkembangan anak didiknya dan berusaha tercapai cita-cita odeal yang menjadi harapan yaitu terbentuknya kepribadian yang sempurna (insan kamil), yaitu manusia yang mencapai keseimbangan.

2. Bagi pendidik hendaknya selalu waspada terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa modern, dimana dunia mulai mengglobal sehingga batas-batas menjadi terkaburkan. Untuk itu perlu disadari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tidaklah selamanya berdampak negatif, tetapi juga berdampak positif yakni dengan maraknya media cetak yakni salah satunya komik yang dapat dibaca dan dipelajari disamping manfaat hiburan.
3. Bagi para peneliti kajian pendidikan Islam dan psikologi Islam, penelitian secara khusus tentang konsep kepribadian muslim ini perlu diteliti dan dikembangkan lebih lanjut agar konsep kepribadian muslim yang ada dalam pendidikan Islam menjadi matang. Karena dalam Islam sendiri mempunyai konsep tentang hakekat manusia sebagai bahan acuan yang mendasar dalam menyusun konsep kepribadian muslim dalam pendidikan Islam.

C. Penutup

Dengan selesainya skripsi ini, penulis makin menyadari bahwa ilmu Tuhan sangatlah banyak bahkan jika lautan menjadi tinta niscaya ilmu Tuhan tak akan habis untuk menuliskannya. Kita sebagai manusia diberi sedikit dan penulis menyadari banyak kekurangan. Maka dengan setulus hati, penulis berharap pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Tiara Wacana Ilmu, 1997.
- Abu Bakar Muhammad, *Pembinaan manusia Dalam Islam*, Surabaya: Al Ikhlas, 1994.
- Abu Tauhied dan Mangun Budianto, *Beberapa aspek Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Sekretaris Ketua jurusan Fak. Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga, 1990.
- Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005.
- Abdul Aziz El Qussy, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005.
- Amrullah Ahmad, *Kerangka Dasar Masalah Pendidikan Islam*, dalam Muslih Asa (Ed) *Pendidikan Islam Di Indonesia Antara Cita dan Fakta*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2000.
- Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Penerj. Jamaluddin Miri, Jakarta: Pustaka Amani, 1999.
- Abdurrahman An Nahlawy, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Ahmad Choiran Marzuki, *Anak Shaleh dalam Asuhan Ibu Muslimah*, Yogyakarta: Mitra Putra, 2004.
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: al Ma'arif, 1989.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karta, 1989.
- _____, *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Mimbar Pustaka, 2004.
- Ali Ashraf, *Horison Baru Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1993.
- Aszar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka pelajar, 1999.

- A. Teeuw, *Sastra dan Ilmu Sastra, Pengantar Teori Sastra*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1984.
- Atmakusuma, *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1990.
- Bakir Yusuf Barwami, *Pembinaan Kehidupan Beragama Islam pada Anak*, Semarang: Dimas, 1993.
- Fuaduddin TM, *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam*, Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Jender, 1999
- Fuad Hasan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University, 1989.
- Hamid Abdul Khaliq Hamid, *Tuntun Anakmu Menapak Jalan Allah*, Jakarta: Najla Press, 2004.
- Hasan Langgulung, *Pendidikan Islam Menghadapi Abad ke-21*, Jakarta: Pustaka Al Husna, 1988
- H.M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Herman Hinkel dalam *Kourt and Meiyer, Membina Minat Baca*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1986.
- Imam Bawani, *Segi-Segi Pendidikan Islam*, Surabaya: Al Ikhlas, 1987.
- Imam Al Ghazali, *Taubat (Sabar dan Syukur)*, terj. Nurhikmah & Suminto, Jakarta: Tinta Mas, 1975.
- Ismail dkk, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Jalaluddin & Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1993.
- Michael Riffatere, *Semiotic of Poetry*, Blomington and London: Indiana University Press, 1978.
- M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998.
- M. Sahlan Hawasy, *Komik Sebagai Pengembang Media Pendidikan Islam*, Skripsi, fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005.
- Muhaimin & Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*, Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- Muhammad Al Bani, *Anak Cerdas Dunia Akhirat*, Bandung: Mujahid Press, 2004.
- Muhammad Quthb, *Sistem Pendidikan Islam*, terj. Salman Harun, Bandung: Al Ma'arif, 1993.
- Muslih Asa, *Pendidikan Islam Di Indonesia Antara Cita Dan Fakta*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2000.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rakesarasih, 1996.
- Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998.
- Ono Eriko, *Hai, Miiko!* Vol. 1, Jakarta: PT. Gramedia Majalah, Mei 2003.
- _____, *Hai, Miiko!* Vol. 2, Jakarta: PT. Gramedia Majalah, Juni 2003.
- _____, *Hai, Miiko!* Vol. 3, Jakarta: PT. Gramedia Majalah, Juli 2003.
- _____, *Hai, Miiko!* Vol. 4, Jakarta: PT. Gramedia Majalah, Agustus 2003.
- _____, *Hai, Miiko!* Vol. 5, Jakarta: PT. Gramedia Majalah, September 2003.
- _____, *Hai, Miiko!* Vol. 6, Jakarta: PT. Gramedia Majalah, Oktober 2003.
- _____, *Hai, Miiko!* Vol. 7, Jakarta: PT. Gramedia Majalah, November 2003.
- _____, *Hai, Miiko!* Vol. 8, Jakarta: PT. Gramedia Majalah, Desember 2003.
- _____, *Hai, Miiko!* Vol. 9, Jakarta: PT. Gramedia Majalah, Januari 2004.
- _____, *Hai, Miiko!* Vol. 10, Jakarta: PT. Gramedia Majalah, Februari 2004.

_____, *Hai, Miiko!* Vol. 11, Jakarta: PT. Gramedia Majalah, Maret 2004.

_____, *Hai, Miiko!* Vol. 12, Jakarta: PT. Gramedia Majalah, Juni 2004.

_____, *Hai, Miiko!* Vol. 13, Jakarta: PT. Gramedia Majalah, Juli 2004.

_____, *Hai, Miiko!* Vol. 14, Jakarta: PT. Gramedia Majalah, Agustus 2004.

_____, *Hai, Miiko!* Vol. 15, Jakarta: PT. Gramedia Majalah, Desember 2004.

_____, *Hai, Miiko!* Vol. 16, Jakarta: PT. Gramedia Majalah, Januari 2004.

_____, *Namaku Miiko*, Jakarta: PT. Gramedia Majalah, 2003.

Omar Mohammad al Thoumy al Syaibany, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.

Pius A Parianto & M. Dahlan al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: ARLOKA, 1994.

Quraish Syihab, *Membumikan Al Qur'an*, Bandung: Al Mizan, 1992.

Saifuddin Aszar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka pelajar, 1999.

Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.


Sarlito Wiraman Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1986.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rhineka Cipta, 1993.

Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: CV. Rajawali, 1984.

Zainuddin, *Seluk Beluk Pendidikan dari Al Ghazali*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.

Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*, Jakarta: Ruhama, 1995.



LAMPIRAN



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Umma Zakiyah D
Nomor Induk : 02411150
Jurusan : PAI
Semester : IX
Tahun Akademik : 2006/2007

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 23 Nopember 2006

Judul Skripsi : **NILAI NILAI KEPERIBADIAN ISLAM DALAM SERIAL KOMIK
(Studi Terhadap Komik "Hai Mikol" Karya Ono Eriko dengan
Perspektif Pendidikan Islam)**

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 23 Nopember 2006
Moderator



[Signature]
Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056

Yogyakarta, 16 November 2006

No. : UIN.2/ KJ.PAI/PP.00.9/ 2040/2006
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing
Skripsi**

Kepada
Yth. Drs. Sangkot, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 16 November 2006 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2006/2007 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Umma Zakiyah Darajat
NIM : 02411150
Jurusan : PAI
Judul : **NILAI NILAI KEPERIBADIAN ISLAM DALAM SERIAL KOMIK
(Studi Terhadap Komik "Hai Mikko" Karya Ono Eriko Dengan
Perspektif Pendidikan Islam)**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI



[Signature]
Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Tembusan dikirim kepada yth :

Nama :
 NIM : 02411150
 Judul : NILAI-NILAI KEPRIADIAN ISLAM
 DALAM SERIAL KOMIK (Studi the
 Komik "Hai, Miiko!" karya Ono
 Eriko dg Perspektif Pendidikan Islam)

Pias : Tarbiyah
 an : Pendidikan Agama Islam
 mbing : Dr. Sangkot Siraite, M. Ag.

Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Novèmber	iv	Proposal Skripsi	Wms	<i>[Signature]</i>
Januari	I	Rèvisi Proposal & draft Bab II, III & IV	Wms	<i>[Signature]</i>
Marèt	II	Bab II, III dan IV	Wms	<i>[Signature]</i>
Marèt	iv	Rèvisi Bab II, III, IV dan V	Wms	<i>[Signature]</i>
April	II	Acc Skripsi	Wms	<i>[Signature]</i>

Yogyakarta, 9 April 2007
 Pembimbing

[Signature]
 Dr. Sangkot Siraite, M. Ag.
 NIP. 150.254.037

00299



Nomor : Dt. II.1/m/MA.15/392/2002

DEPARTEMEN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

SURAT TANDA TAMAT BELAJAR

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : BAHASA

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam
Nomor DJ. II / 72 / 02 Tanggal 1 Mei 2002

Kepala Madrasah Aliyah Negeri Purwodadi

menerangkan bahwa :

UMMA ZAKIYAH DARQIAT

lahir pada tanggal 21 Desember 1984

di Grobogan anak dari Achmad Zaenuri

telah tamat belajar pada Madrasah Aliyah Negeri Purwodadi

dengan Nomor Induk 7509

Purwodadi, 15 Juni 2002



Kepala MAN Purwodadi

Drs. H. Batuki, M.Ag.

NIP. 150138676

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/6353.a/2005

Diberikan kepada :

Nama : UMMA ZAKIYAH DAROJAT
Tempat dan Tanggal lahir : Grobogan, 21 Desember 1984
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Nomor Induk Mahasiswa : 0241 1150

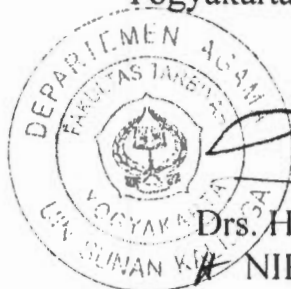
yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2004/2005, tanggal 5 Juli s/d 5 September 2005 di :

Sekolah : MTsN Sleman Kota
Alamat : Jl. Purbaya No. 24 Tridadi, Sleman, DIY 55511
Nilai : A

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 12 Nopember 2005

Dekan,



[Handwritten Signature]
Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/ 136 /2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Umma Zakiyah Darajat
Tempat dan Tanggal Lahir : Grobogan, 21 Desember 1984
Nomor Induk Mahasiswa : 02411150
Fakultas : Tarbiyah

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Genap Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2005/2006 (Angkatan ke-57) di :

Lokasi/Desa : Ngrajek 3
Kecamatan : Mungkid
Kabupaten : Magelang
Propinsi : Jawa Tengah

dari tanggal 15 Maret s.d. 13 Mei 2006 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 94,10 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 31 Mei 2006

Pgs. Ketua,

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626





DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/ 136 /2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Umma Zakiyah Darajat
Tempat dan Tanggal Lahir : Grobogan, 21 Desember 1984
Nomor Induk Mahasiswa : 02411150
Fakultas : Tarbiyah

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Genap Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2005/2006 (Angkatan ke-57) di :

Lokasi/Desa : Ngrajek 3
Kecamatan : Mungkid
Kabupaten : Magelang
Propinsi : Jawa Tengah

dari tanggal 15 Maret s.d. 13 Mei 2006 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 94,10 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 31 Mei 2006

Pgs. Ketua,

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/ 121 /2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan penghargaan kepada:

Nama : Umma Zakiyah Darajat
Tempat dan Tanggal Lahir : Grobogan, 21 Desember 1984
Nomor Induk Mahasiswa : 02411150
Fakultas : Tarbiyah

Yang telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Genap Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2005/2006 (Angkatan ke-57), dari tanggal 15 Maret s.d. 13 Mei 2006 di :

Lokasi/Desa : Ngrajek 3
Kecamatan : Mungkid
Kabupaten : Magelang
Propinsi : Jawa Tengah

Semoga kelak menjadi sarjana yang *kompeten, profesional, kredibel, generalis dan populis.*



Yogyakarta, 16 Mei 2006

Pgs. Ketua,

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626